

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI 2022 - 2024)

Difa Salsabila Fakhrunnisa¹

difasalsa.2017@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Lukman Effendy²

lukman.effendy@unram.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 138 data observasi selama periode penelitian. Variabel leverage diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas dengan Return on Assets (ROA), likuiditas dengan Current Ratio (CR), dan nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial leverage, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan pada sektor perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh rasio keuangan internal, tetapi juga kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, serta tingkat kepercayaan investor terhadap industri perbankan.

Kata Kunci: leverage, profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan, perbankan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of leverage, profitability, and liquidity on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The population of this study consists of all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sampling technique uses purposive sampling, resulting in 138 observations during the research period. Leverage is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), profitability by Return on Assets (ROA), liquidity by Current Ratio (CR), and firm value by Price to Book Value (PBV). The results indicate that partially leverage, profitability, and liquidity do not have a significant effect on firm value. These findings suggest that firm value in the banking sector is not only influenced by internal financial ratios but may also be affected by other factors such as macroeconomic conditions, monetary policy, and investor confidence in the banking industry.

Keywords: leverage, profitability, liquidity, firm value, banking sector.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan kinerja keuangan serta mempertahankan kepercayaan investor (Christina, 2019). Salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan (Sudiyatno, 2020). Nilai perusahaan menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan, terutama perusahaan yang telah go public. Hal ini karena peningkatan nilai perusahaan akan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mengelola berbagai faktor keuangan secara efektif agar mampu meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal (Ompusungu, 2023; Nurabiah & Isnalita, 2025).

Dalam konteks perusahaan perbankan, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi kinerja keuangan yang tercermin dalam berbagai rasio keuangan. Tiga rasio yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah leverage, profitabilitas, dan likuiditas (Mertha, 2016). Rasio leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari utang untuk membiayai asetnya. Tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan potensi keuntungan apabila dikelola secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah (2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2018) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Selain leverage, profitabilitas juga merupakan faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan minat investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Ramdhonah (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, penelitian Sari dan Suaryana (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penelitian Putra dan Dana (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian Utami (2020) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Perkembangan industri perbankan di Indonesia yang semakin pesat serta meningkatnya persaingan antarbank menuntut setiap bank untuk menjaga kinerja keuangannya agar tetap stabil dan mampu meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara leverage dan likuiditas menunjukkan pengaruh yang berbeda-beda tergantung pada sektor industri dan periode penelitian yang digunakan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan masih menarik untuk dikaji kembali, khususnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2022–2024, yang diharapkan dapat memberikan gambaran terbaru mengenai kondisi kinerja keuangan perbankan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan serta memberikan informasi bagi investor, manajemen perusahaan, dan pihak terkait dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor perbankan di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan Teoritis

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham di pasar modal yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV) yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan potensi keuntungan apabila dikelola secara optimal. Oleh karena itu, struktur pendanaan perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Kasmir, 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki (Hery, 2017)(Melati et al., 2025).

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dan mampu memenuhi kewajiban

finansialnya tepat waktu. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Current Ratio (CR) (Kasmir, 2018).

Signalling Theory

Signalling theory merupakan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal, terutama investor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang. Informasi tersebut diberikan dalam bentuk laporan keuangan maupun kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan sehingga mempengaruhi keputusan investasi yang diambil (Spence, 1973).

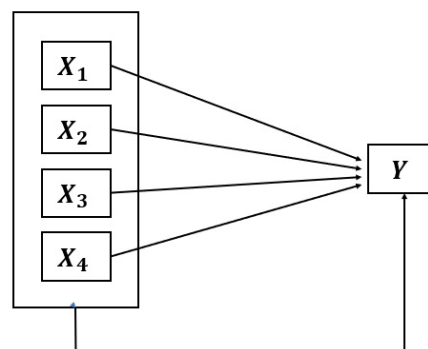
Tinjauan Empiris

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas sering kali memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena laba yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Selain itu, beberapa penelitian juga menemukan bahwa leverage dapat memengaruhi nilai perusahaan karena penggunaan utang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi usaha.

Di sisi lain, likuiditas juga dianggap sebagai indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak selalu konsisten, tergantung pada sektor industri serta kondisi ekonomi yang melatarbelakangi penelitian tersebut.

Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, leverage, profitabilitas, dan likuiditas merupakan faktor-faktor yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, leverage, profitabilitas, dan likuiditas berperan sebagai variabel independen, sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Secara konseptual hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Ketiga variabel independen tersebut diduga memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai asetnya. Tingkat leverage yang tinggi menunjukkan

bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan dari utang. Penggunaan utang secara optimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena adanya tambahan dana untuk kegiatan operasional maupun investasi. Namun di sisi lain, tingkat leverage yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah et al. (2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena struktur pendanaan yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ramdhonah et al. (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Putra dan Dana (2019) menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari berbagai rasio keuangan seperti leverage, profitabilitas, dan likuiditas. Ketiga rasio tersebut secara bersama-sama dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan yang mampu mengelola struktur modal, menghasilkan laba, serta menjaga kemampuan likuiditasnya dengan baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Leverage, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun situs resmi masing-masing perusahaan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap nilai perusahaan dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel leverage, profitabilitas, dan likuiditas dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan dalam model penelitian.

HASIL

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	138	.00	2.47	.2879	.46229
ROA	138	-.08	.08	.0094	.01859
CR	138	.00	1746.31	245.7105	265.66392
PBV	138	.25	173.05	2.9287	14.87870
Valid N (listwise)	138				

Gambar 2. Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 138 data yang berasal dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Variabel leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 2,47, dengan nilai rata-rata sebesar 0,2879 serta standar deviasi sebesar 0,46229. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan perbankan dalam penelitian ini memiliki tingkat penggunaan utang yang relatif rendah dibandingkan dengan modal sendiri.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,08 dan nilai maksimum sebesar 0,08, dengan nilai rata-rata sebesar 0,0094 serta standar deviasi sebesar 0,01869. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba terhadap total aset masih relatif kecil,

meskipun terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kinerja negatif selama periode penelitian. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1746,31, dengan nilai rata-rata sebesar 245,7105 serta standar deviasi sebesar 265,66392. Nilai maksimum yang sangat besar menunjukkan adanya perbedaan yang cukup tinggi antar perusahaan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendeknya.

Sementara itu, variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,25 dan nilai maksimum sebesar 173,05, dengan nilai rata-rata sebesar 2,9287 serta standar deviasi sebesar 14,87870. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan perbankan dalam penelitian ini memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, yang mencerminkan adanya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat variasi data pada masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka digunakan analisis linier berganda dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresinya yaitu sebagai berikut.

1. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.161 ^a	.026	.004	14.84688	.026	1.196	3	134	.314	1.982

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Gambar 3. Output Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian. Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,161. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel leverage (DER), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) tergolong sangat lemah. Nilai R Square sebesar 0,026 menunjukkan bahwa variabel leverage, profitabilitas, dan likuiditas hanya mampu menjelaskan 2,6% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 97,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,004 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel, model penelitian memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 14,84688 menunjukkan besarnya tingkat kesalahan estimasi dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil nilai standar error maka semakin baik model dalam memprediksi variabel dependen. Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,982 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi, karena nilai tersebut berada di sekitar angka 2 yang mengindikasikan tidak adanya korelasi antar residual dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara

umum menunjukkan bahwa variabel leverage, profitabilitas, dan likuiditas memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan selama periode penelitian.

2. Persamaan Regresi Linear

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.319	2.045		2.112	.037					
	DER	-2.105	2.858	-.065	-.736	.463	-.084	-.063	-.063	.921	1.085
	ROA	89.702	73.386	.112	1.222	.224	.098	.105	.104	.864	1.157
	CR	-.007	.005	-.118	-1.336	.184	-.081	-.115	-.114	.926	1.080

a. Dependent Variable: PBV

Gambar 4. Hasil Uji Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel leverage (DER), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil analisis pada tabel koefisien, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 4,319 - 2,105 DER + 89,702 ROA - 0,007 CR$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, konstanta sebesar 4,319 menunjukkan bahwa apabila variabel leverage, profitabilitas, dan likuiditas dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 4,319. Variabel leverage (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -2,105 dengan nilai signifikansi 0,463 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan tingkat utang perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan dalam periode penelitian. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 89,702 dengan nilai signifikansi 0,224 yang juga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum terbukti secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Variabel likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi sebesar -0,007 dengan nilai signifikansi 0,184 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, berdasarkan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel leverage, profitabilitas, dan likuiditas belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar selama periode penelitian.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

1. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel leverage (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,105 dengan nilai signifikansi sebesar 0,463 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang pada perusahaan perbankan dalam periode penelitian tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 89,702 dengan nilai signifikansi sebesar 0,224 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum tentu secara langsung memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan selama periode penelitian.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,184 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan.

a. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	790.873	3	263.624	1.196	.314 ^b
	Residual	29537.586	134	220.430		
	Total	30328.459	137			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

Gambar 5: Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari leverage (DER), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,196 dengan nilai signifikansi 0,314. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Selain itu, berdasarkan nilai Sum of Squares, diketahui bahwa variasi yang dapat dijelaskan oleh model regresi sebesar 790,873, sedangkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model (residual) sebesar 29.537,586, yang menunjukkan bahwa sebagian besar variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari utang untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Dalam perspektif Signalling Theory, keputusan pendanaan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi keuangan serta prospek perusahaan di masa mendatang (Gunawan, 2023). Tingkat leverage yang optimal sering diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa manajemen memiliki keyakinan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh karakteristik sektor perbankan yang memiliki struktur keuangan yang berbeda dibandingkan sektor industri lainnya. Dalam industri perbankan, penggunaan dana pihak ketiga seperti simpanan nasabah merupakan bagian utama dari kegiatan operasional sehingga tingkat kewajiban perusahaan relatif tinggi secara alami. Oleh karena itu, rasio leverage pada perusahaan perbankan tidak selalu dipersepsikan sebagai sinyal yang menunjukkan tingkat risiko yang tinggi. Investor cenderung menganggap kondisi tersebut sebagai bagian normal dari aktivitas perbankan sehingga informasi mengenai leverage tidak secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Dalam kerangka Signalling Theory, tingkat profitabilitas yang tinggi seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efisiensi pengelolaan perusahaan serta potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Hapzi, 2025). Meskipun secara teoritis profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan selama periode penelitian belum menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi.

Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah bahwa investor tidak hanya memperhatikan besarnya laba yang diperoleh perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan stabilitas kinerja keuangan serta risiko yang dihadapi oleh perusahaan perbankan (Asna, 2006). Selain itu, kinerja laba pada sektor perbankan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan tingkat suku bunga, kondisi ekonomi nasional, serta kebijakan moneter yang berlaku. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai profitabilitas belum tentu langsung diterjemahkan oleh investor sebagai sinyal yang meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam perspektif Signalling Theory, tingkat likuiditas yang baik dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang stabil dan mampu menjaga kelangsungan operasionalnya (Kalsum, 2025). Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa sektor perbankan merupakan industri yang memiliki regulasi ketat terkait pengelolaan likuiditas. Bank diwajibkan menjaga tingkat likuiditas tertentu untuk menjamin stabilitas sistem keuangan. Akibatnya, variasi tingkat likuiditas antar perusahaan perbankan cenderung tidak terlalu besar sehingga informasi mengenai likuiditas tidak memberikan perbedaan yang signifikan dalam penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Dengan kata lain, likuiditas belum menjadi sinyal yang cukup kuat untuk memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menilai nilai perusahaan perbankan, investor cenderung menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai indikator keuangan serta faktor eksternal yang memengaruhi kinerja industri perbankan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan.

Secara parsial variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang pada perusahaan perbankan tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan perbankan.

Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi indikator utama yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran bahwa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini belum sepenuhnya mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan pada sektor perbankan selama periode penelitian.

REFERENSI

- Asna. (2006). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Research Gate*, 2(3), 192–212.
- christina. (2019). Pengaruh Pengungkapan Relational Capital Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Nominal*, VIII.
- Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Hapzi. (2025). Meningkatkan Nilai Perusahaan Manufaktur: Analisis Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(5), 2615–2624. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i5.2754>
- Kalsum. (2025). Apakah Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Mempengaruhi Nilai Perusahaan? Bukti Empiris pada Sektor Perbankan di BEI: Do Liquidity, Leverage, and Firm Size Affect Firm Value? Empirical Evidence from the Banking Sector on the IDX. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 67–81.
- Melati, B., Windi, S., Handajani, L., & Nurabiah, N. (2025). Analysis of The Influence of Green Accounting , Company Size , and Dividend Payout Ratio on Profitability. *Golden Ratio Of Finance Management*, 5, 345–357.
- Nurabiah, & Isnalita. (2025). Does the social restriction policy in handling COVID-19 have an impact

on the stock market and financial decisions?: Lessons learned from Indonesia. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(4), 1022–1032. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i4.7987>

Ompusungu. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Advances In Social Humanities Research*, 1(2), 67–71. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i2.14>

Sudiyatno. (2020). Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018) Izza Noor Fauziah Bambang Sudiyatno * Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang Jl . Ken. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118.